

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan Kondisi Kehidupan Masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan tersebut berbagai cara pendekatan telah dilakukan dengan sudut pandang yang berbeda-beda atau pembangunan merupakan Proyek Pasca kolonialisme yang dimaksud untuk mencapai kemajuan Sebuah Wilayah. Sederhananya, Pembangunan didefinisikan sebagai Sebuah Ikhtiar Perubahan, dari yang Tidak baik (*Underdeveloped*) Menjadi Baik (*Developed*), Upaya Peningkatan Kehidupan Ekonomi, Politik, Budaya, Serta Infrastruktur masyarakat dan Salah Satu Indikatornya adalah Pendapatan Perkapita.¹ Pembangunan di Indonesia Tidak hanya dilakukan dengan misi Nasional Tetapi Juga Misi Global yang dituangkan dalam *Millenium Development Goals* (MDGs) dan sekarang menjadi *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pembangunan berkelanjutan adalah upaya manusia Untuk memperbaiki mutu Kehidupan dengan tetap berusaha tidak melampaui ekosistem yang mendukung kehidupannya. dewasa ini masalah Pembangunan berkelanjutan telah dijadikan Sebagai isu Penting yang Perlu terus di Sosialisasikan

¹A.Halim Iskandar. 2020. *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Hal.1.

Invesinya, orientasi Pengembangan Teknologi Dan Perubahan Kelembagaan dilakukan Secara Harmonis dan Memperhatikan Potensi Saat Ini dan masa depan.² adapun Menurut Budiharjo dan Sudjarto Memberikan Pengertian bahwa Pembangunan Berkelanjutan adalah Suatu Pembangunan yang Tidak Mengabaikan Atau Mengancam Generasi Yang Akan Mendatang. Sehingga Selain Mampu Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Juga Mampu Untuk Mempertahankan Keserasian Lingkungan. Baik Vitalitas Sosial, Budaya, Politik, dan Pertahanan Keamanan³

Pemerintah Desa Atau disebut Juga Pemdes adalah Lembaga Pemerintah yang bertugas Mengelola Wilayah Tingkat Desa. Lembaga Ini diatur Melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa Yang diterbitkan Untuk Melaksanakan Ketentuan Pasal 216 Ayat (1) Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Pemimpin Pemerintah Desa, Seperti Tertuang Dalam Paragraf 2 pasal 14 Ayat (1), adalah Kepala Desa yang bertugas menyelenggarakan Urusan Pemerintahan, Pembangunan, Dan Kemasyarakatan.⁴ Pemerintah Desa Mempunyai Peran Penting Dalam Pembangunan Peran Yang Sangat Mempengaruhi Oleh Pemerintah Desa Adalah Peran Pembangunan, Pengesahan Kepada Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Pembangunan dan Penyaluran aspirasi Masyarakat.

² Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/28/150000469/pengertian-pembangunan-berkelanjutan?page=all> diakses pada tanggal 14 desember 2021

³ Sumber: <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pembangunan-berkelanjutan-menurut-para-ahli/> diakses pada tanggal 14 desember 2021

⁴ Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Pemerintah_Desa diakses pada tanggal 4 November 2021

Paradigma Adalah Cara Pandang Seseorang Terhadap Sesuatu, Yang Mengaruhinya Dalam Berpikir. Paradigma Pembangunan Berkelanjutan Global SDGs Membawa Tantangan Tersendiri Dalam Hal Pengembangan Pengetahuan (*Knowledge*). Pendekatan Terintegrasi Serta Pelibatan Semua Pihak, Merupakan Pengalaman Pelaksanaan Pembangunan Yang Belum Pernah Terja Di Sebelumnya. Terkait Daerah-Daerah Konflik, Terdapat Tantangan Bagaimana Memadukan Pendekatan Pencegahan Konflik, Respons Terhadap Konflik, Membangun Perdamaian, Kesemuanya Merupakan Bagian Terintegrasi Dari SDGs. Menurut Noam Chomsky Mengatakan Bahwa Paradigma Pembangunan Berkelanjutan Mustahil Mampu Menghapuskan Kemiskinan Pada 2030. Tidak Mungkin Mengukur Kemajuan Negara “Berkembang” Dengan Menggunakan Standar Yang Berlaku Di Negara “Modern”. SDGs Pun Terlalu Mereduksi Semua Fenomena Dan Masalah Hanya Dalam Satu Narasi Solusi Pembangunan.⁵

Salah Satu Pembangunan Berkelanjutan Adalah SDGs. SDGs merupakan Kelanjutan MDGs yang disepakati Oleh Negara Anggota PBB Pada Tahun 2000 dan berakhir Pada Akhir Tahun 2015. MDGs yang Memiliki Target Untuk Mencapai Kesejahteraan Rakyat Berakhir Pada Tahun 2015. Penghujung Tahun 2015, Sebagai Titik Tolak Momen Peralihan Dari MDGs Menuju SDGs Sampai Tahun 2030 yang merupakan Kebijakan Global yang berkesinambungan. terlepas dari telah tercapai atau belum tercapainya target Pembangunan MDGs, MDGs telah memberi banyak Pencerahan Bagi Sistem Pembangunan di Indonesia⁶.

⁵ Sumber: <https://sdgsdesa.kemendesa.go.id/sdgs-desa-dan-rekonstruksi-paradigma-pembangunan-berkelanjutan/> diakses pada tanggal 4 November 2021

⁶ Sumber: <http://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/> diakses pada tanggal 4 November 2021

Selanjutnya, Agenda Pembangunan Global SDGs Merupakan Peluang besar untuk melanjutkan pembangunan. pencapaian SDGs desa dalam situasi dan kondisi Pandemi COVID-19 saat tidak mudah, oleh sebab itu penggunaan dana desa tahun yang akan datang diprioritaskan untuk membiayai kegiatan yang mendukung pandemi COVID-19.

Untuk menindak lanjutin pembangunan berkelanjutan di desa tebing kampung salah satu proses pembangunan berkelanjutan dengan berbasis aplikasi SDGs untuk melihat konsep anggaran pembangunan berkelanjutan untuk tahun yang akan datang. Salah satu di desa Tebing kampung kecamatan semidang aji kabupaten ogan komering ulu ini menggunakan aplikasi SDGs untuk melihat pembangunan berkelanjutan apa yang akan diajukan untuk pembangunan tahun yang akan datang. di desa tebing kampung partisipasi untuk menggunakan aplikasi tersebut partisipasinya masih kurang untuk penyusunan data data kedalam aplikasi SDGs sehingga di desa tebing kampung keterlambatan waktu penetapan SDGs tersebut sementara di desa lainnya dalam penepatan SDGs tersrbut dengan tepat waktu. Adapun indikator indikator didalam aplikasi SDGs tersebut terdiri dari 10 indikator SDGs yang dimaksud dalam situasi dan kondisi Pandemi Covid-19 adalah Desa tanpa kemiskinan, Desa tanpa kelaparan, Desa sehat sejahtera, Keterlibatan perempuan desa, Desa berenergi bersih dan terbarukan, Pertumbuhan ekonomi desa merata, Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan, Desa damai berkeadilan, Kemitraan untuk pembangunan desa, dan Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif. Adapun di dalam 10

indikator SDGs di desa tebing kampung juga memiliki indikator yang terdapat di indikator SDGs adalah indikator.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah atau *research questions* atau disebut juga *research problem*, memiliki arti sebuah rumusan yang menanyakan suatu kejadian atau fenomena yang ada, baik itu kedudukannya mandiri, atau pun kejadian atau fenomena yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya Masalah bisa diartikan sebagai suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda-tanda dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.⁷ perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah⁸ Rumus masalah penelitian ini adalah Bagaimana implementasi pembangunan berkelanjutan oleh pemerintah desa tebing kampung dan Faktor faktor yang mempengaruhi implementasi pembangunan berkelanjutan oleh pemerintah desa tebing kampung kecamatan semidang aji kabupaten ogan komering ulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah ungkapan ”mengapa” penelitian itu dilakukan, tujuan dari suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan

⁷ Lexy Moelong. 2012.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung.Remaja Rosdakarya.Hal.93.

⁸ Husaini Usman dan Purnomo S. Akbar.2011.*Metodelogi Penelitian Sosial* (cetakan kedua). Jakarta. Bumi Aksara.Hal.27.

suatu atau menjelaskan suatu situasi atau solusi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan di dalam penelitian ini setiap penelitian pasti ada maksud dan tujuan penelitian. Tujuan adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu hal yang ingin diperoleh atau dicapai setelah penelitian selesai⁹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembangunan berkelanjutan oleh pemerintahan desa tebing kampung dan Faktor faktor yang mempengaruhi implementasi pembangunan berkelanjutan oleh pemerintah desa tebing kampung kecamatan semidang aji kabupaten ogan komering ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan menambah wawasan referensi bagi penulis dan juga sebagai bahan kajian dan penelitian khususnya untuk meningkatkan kepedulian warga terhadap lingkungan sekitar di perdesaan dalam pembangunan berkelanjutan yang dijalankan oleh pemerintah desa tebing kampung kecamatan semidang aji kabupaten ogan komering ulu. memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian, menambah ilmu pengetahuan baru.

Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Manfaat penelitian ini adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program

⁹ Suharsimi Arikunto.2014. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.Hal.97.

maupun kepentingan ilmu pengetahuan dan manfaat penelitian ini juga kita tahu bagaimana implementasi pembangunan berkelanjutan oleh pemerintahan desa tebing kampung dengan ketentuan peraturan presiden nomor 59 tahun 2017 tujuan pembangunan berkelanjutan dan Faktor apa saja yang mempengaruhi pembangunan berkelanjutan oleh pemerintahan desa tebing kampung kecamatan semidang aji kabupaten ogan komering ulu.